BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian pengembangan ini, yaitu berupa media *Mobile Learning* berilustrasi TTSM (Teka Teki Silang Matematika) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs pada materi pola bilangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Media *mobile learning* berilustrasi TTSM (Teka Teki Silang Matematika) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs pada materi pola bilangan. Pengembangan media ini mengikuti model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tahap pertama dalam pengembangan ini adalah analisis, mencakup analisis kurikulum, karakteristik siswa, dan analisis materi. Tahap kedua, desain, melibatkan pembuatan rancangan awal produk *mobile learning*. Selanjutnya, pada tahap pengembangan, instrumen dan produk yang dikembangkan akan divalidasi oleh ahli instrumen terlebih dahulu, kemudian dilakukan validasi oleh ahli materi dan desain. Setelah tahap validasi selesai, media *mobile learning* akan diuji kepraktisannya melalui uji coba perorangan dan uji kelompok kecil. Hal ini bertujuan untuk mengamati respons guru dan siswa terhadap produk, serta untuk mengetahui kepraktisan *mobile learning* yang telah dikembangkan. Selanjutnya tahap implementasi, *mobile learning* akan diaplikasikan sebagai sarana pembelajaran di kelas guna melihat keefektifan produk. Implementasi produk *mobile learning* ini dilakukan pada seluruh siswa

kelas VIII C MTsN 2 Kerinci yang menjadi subjek penelitian. Pada akhir tahap implementasi, dilakukan tes hasil belajar dan pengisian angket minat belajar siswa untuk mengetahui keefektifan *mobile learning*.

2. Media *mobile learning* berilustrasi TTSM (Teka Teki Silang Matematika) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs pada materi pola bilangan dinilai berdasarkan validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Validitas media ini dinilai melalui penilaian oleh ahli instrumen, ahli materi, dan ahli desain menggunakan angket tertutup. Dari aspek instrumen, tingkat kevalidan *mobile learning* mencapai 75% (valid), aspek materi juga mencapai 75% (valid), sementara aspek desain mencapai 89,06% (sangat valid). Selanjutnya, dari kriteria praktis, hasil angket respon guru pada uji coba perorangan menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar 90% (sangat praktis), dan tingkat kepraktisan respon siswa adalah 89,65% (sangat praktis) pada uji coba kelompok oleh 9 siswa dengan berbagai tingkat kemampuan akademik. Untuk kriteria efektivitas, tingkat keefektifan *mobile learning* dinilai dari angket minat belajar siswa dan tes hasil belajar siswa. Angket minat belajar menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 90,2%, menandakan peningkatan minat belajar dalam kategori tinggi. Selain itu, dari hasil tes hasil belajar siswa, tingkat ketuntasan dan pemahaman siswa mencapai 100% dengan KKM 70. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket minat belajar dan tes hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa *mobile learning* dinyatakan sangat efektif.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah media *mobile learning* berilustrasi TTSM (Teka Teki Silang Matematika) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII MTs pada materi pola bilangan. Media pembelajaran ini dapat dianggap sebagai alat bantu yang berguna bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, karena kepraktisan media *mobile learning* yang memungkinkan penggunaannya kapanpun dan dimanapun. Penggunaan media ini dalam pembelajaran langsung dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, karena produk yang dikembangkan memiliki tampilan yang menarik dan dilengkapi dengan ilustrasi teka-teki silang. Selain memberikan kesan belajar sambil bermain, media ini juga menciptakan kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran ini membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran dan secara keseluruhan meningkatkan minat siswa dalam belajar.

5.3 Saran

1. Media *mobile learning* berilustrasi TTSM (Teka Teki Silang Matematika) untuk meningkatkan minat belajar siswa MTs pada materi pola bilangan dapat menjadi opsi yang efektif dalam penggunaan media pembelajaran untuk siswa kelas VIII MTs. Penggunaan media ini dapat dilakukan baik secara mandiri maupun dalam bentuk kelompok selama proses pembelajaran di sekolah.
2. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas media *mobile learning* berilustrasi teka-teki silang menjadi lebih baik dan lebih menarik. Perhatian khusus diberikan pada

gambar dan suara pada aplikasi, yang diidentifikasi sebagai kelemahan dalam penelitian ini. Penambahan kedua aspek ini, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa secara lebih efektif dan membuat media pembelajaran menjadi lebih menarik lagi bagi siswa. Dengan demikian, penelitian berikutnya diharapkan dapat menghasilkan media *mobile learning* yang lebih baik, lebih interaktif, dan lebih menghibur, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran siswa.